

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DI RS TENTARA TKIV 01.07.02 BINJAI TAHUN 2020

Nurleli¹sridevi²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

nurleinurdin0@gmail.com sridevi65@gmail.com

ABSTRAK

Ibu Primigravida adalah seseorang wanita yang pertama kali hamil. Arti hamil atau kehamilan adalah suatu keadaan dalam seseorang wanita yang berjumpanya sperma dengan sel telur (pembuahan). Sedangkan tentang persiapan persalinan merupakan kehadiran seorang anak yang menjadi periode penting dalam keluarga. Dengan dasar diatas peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu primigravida tentang persiapan persalinan di RS Tentara TK IV 01.07.02 Binjai. Desain penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 orang dan teknik pengambilan sampel ini dengan cara “*total sampling*” yaitu teknik penetapan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primigravida. Pengumpulan data di lakukan pada bulan April s/d Mei 2020. Dengan menggunakan koesioner data demografi dan koesioner Faktor-faktor menggunakan rumus statistik menurut Sudjana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ibu primigravida tentang persiapan persalinan adalah persiapan fisik, persiapan spiritual, persiapan biaya, persiapan tempat persalinan yang di lihat dari 14 responden yang berpengaruh sebanyak 12 orang (85,7%), sedangkan yang menjawab tidak berpengaruh sebanyak 2 orang (14,3%).

Kata kunci : faktor,Persiapan Persalinan pada Ibu Primigravida

ABSTRACT

Primigravida is a woman who is pregnant for the first time. The meaning of pregnancy or pregnancy is a condition in a woman where the sperm meets the egg (fertilization). Meanwhile, preparation for childbirth is the presence of a child which is an important period in the family. Based on the above, the researcher wants to know the factors that influence primigravida mothers regarding preparation for childbirth at the TK IV Army Hospital 01.07.02 Binjai. The design of this research is Quantitative Descriptive, namely a research method carried out with the main aim of creating or describing a situation objectively. The total population in this study was 14 people and the sampling technique was "total sampling", namely a sampling technique by taking the entire population. The sample in this study was primigravida mothers. Data collection was carried out from April to May 2020. Using a demographic data questionnaire and a factors questionnaire using statistical formulas according to Sudjana. The results of the research show that the factors that influence primigravida mothers regarding childbirth preparation are physical preparation, spiritual preparation, financial preparation, preparation of the place of birth which was seen from 14 respondents who had an influence as many as 12 people (85.7%), while those who answered had no influence. as many as 2 people (14.3%).

Keywords: factors, Preparation for Childbirth in Primigravida Mothers

PENDAHULUAN

WHO memperkirakan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 ibu meninggal pada saat hamil atau bersalin. Angka kematian ibu (AKI) adalah indikator yang penting untuk menentukan status kesehatan ibu disuatu wilayah, khususnya berkaitan dengan resiko kematian ibu hamil dan bersalin. Sementara itu target penurunan AKI secara nasional dalam rencana pembangunan kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010 adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 125 jiwa per 100.000 kelahiran hidup. Dalam sebuah majalah kesehatan ibukota Mei 2007 diungkapkan bahwa, dunia kematian seorang ibu setiap satu menit. Di Indonesia dalam setiap satu jam, terdapat dua orang ibu meninggal. Menteri kesehatan Siti Fadilah Supari pada sebuah kesempatan menyatakan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2006 mencapai 291 jiwa tiap 100.000 kelahiran hidup. Ini berarti, setiap jam terjadi akibat perdarahan pada persalinan yang tidak dibantu tenaga kompeten (Ronald H.S,2011).

Persalinan merupakan rangkaian peristiwa mulai dari buang air kecil (kencing-kencing) teratur sampai dikeluarkannya produk konsepsi (janin, plasenta dan cairan ketuban) dari uterus kedunia luar melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau dengan kekuatan sendiri (Linda Wylie,dkk 2010).

Proses persalinan dan lahirnya bayi dimulainya dari terjadinya kontraksi persalinan sampai menipisnya leher rahim, sehingga mulut rahim terbuka dan siap untuk dilalui kepala bayi dan keinginan seorang ibu untuk mengejan, sampai dengan melahirnya bayi. Setelah bayi lahir sampai dengan plasenta terlepas spontan sekitar 6-15 menit setelah bayi lahir. Dan keluarnya plasenta akan disertai dengan keluarnya darah. Untuk diketahui para ibu hamil, bahwa secara medis organ-organ reproduksi bisa pulih dalam waktu enam minggu atau empat puluh hari setelah melahirkan (Imam Musbikin,2005).

Kehadiran seorang anak merupakan periode penting dalam sebuah keluarga. Namun pengetahuan yang kurang mengenai proses kelahiran tidak jarang menambah timbulnya kekhawatiran bahkan menimbulkan masalah baru. Untuk itu, sejak mengetahui isteri hamil ada baiknya memulai persiapan yang sekiranya dibutuhkan meski masih dalam bentuk daftar atau catatan. Sering berjalaninya waktu satu persatu kebutuhan dipenuhi, dan saat tiba waktunya persalinan, semua sudah tersedia (Imam Musbikin,2005).

Penyebab Angka Kematian Ibu sangat kompleks namun penyebab langsung seperti perdarahan, infeksi dan komplikasi aborsi, harus segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia (2000) menyatakan bahwa penyebab kematian ibu, sebagian besar disebabkan oleh perdarahan (40%-60%), toksemeia gravidarum (30%-40%), dan infeksi (20%-30%). Sebenarnya sebagian besar kematian ibu bias di cegah jika para ibu ini memperoleh pertolongan dari tenaga kesehatan yang kompeten yang didukung fasilitas kesehatan seperti poskesdes, polindes atau puskesmas, disamping juga kesiapan rumah sakit dan peralatannya. Faktor sosial ekonomi juga turut berpengaruh terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (Ronald H.S,2011).

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada pasien.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat di RS Tentara Tk IV 01.07.02 Binjai)

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang persalinan pada masyarakat di RS Tentara Binjai.

Laporan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

Koordinasi dengan RS Tentara TK IV 01..07.02 Binjai

Koordinasi dengan desa sedang rejo telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) RS tentara Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

Koordinasi dengan RS Tentara TK IV 01..07.02 Binjai

a.Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus RS Tentara Binjai kabupaten langkat untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus RS Tentara ,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2023 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi persiapan persalinan.

Pelaksanaan

Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2020 RS Tentara. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat desa sedang rejo diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2020, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia.

Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada selasa, 20 september 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam persiapan persalinan , pada tanggal 20 september 2020 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari pasien serta campuran warga masyarakat setempat lainnya. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

Gambar 1: pengetahuan persiapan persalinan

Gambar 2:(a),(b) kegiatan Edukasi persiapan persalinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambarn Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan proses persalinan tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 50 orang responden bapak terhadap Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan penyuluhan proses persalinan Pada Anak Di RS Tentara yang di laksanakan pada bulan April tahun 2020 Lingkungan rumah sebanyak 13 orang (26%), Ventilasi sebanyak 20 orang (40%), Tata ruangan dan kepadatan hunian sebanyak 17 orang(34)..

DAFTAR PUSTAKA

Imam Musbikin, 2005, *Persiapan Menghadapi Persalinan*, Mitra Pustaka, Yogyakarta

Ns. Serri Hutahean, S.Kep, 2009, *Asuhan Keperawatan Dalam Maternitas dan Ginekologi*, Trans Info Media, Jakarta

Lisa. 2010,*Nutrisi Untuk Ibu Hamil*, <http://artikel kesehatan-cindy.com>

Nurul Chomaria,S.Psi, 2010, *Panduan Terlengkap Bagi Muslimah*, Ziyad Visi Media, Solo